

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa keterampilan motorik kasar anak Kelompok B di PAUD Al-Zefa Desa Kandis Kecamatan Pampangan dapat meningkat melalui kegiatan senam irama. Langkah- langkah yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar melalui senam irama yaitu: 1) Guru memberikan penjelasan kepada anak-anak gerakan- gerakan senam yang akan dilakukan dan manfaatnya bagi tubuh. 2) Guru mengajak anak-anak melakukan pemanasan berupa gerak motorik kasar sambil bernyanyi. 3) Guru memberikan contoh beberapa gerakan senam tanpa irama kepada anak-anak kemudian anak menirukan gerakan tersebut. 4) Guru mengajak anak untuk melakukan senam diiringi dengan musik senam. 5) pada Siklus I pertemuan pertama dan kedua digunakan senam sehat gembira dan baby shark kemudian hari ketiga dan keempat digunakan senam sehat gembira dan senam penguin, sedangkan siklus II menggunakan senam sehat gembira yang ditambah dengan senam *Baby Shark* dan senam penguin. 6) guru juga memberikan dorongan dan *reward* kepada anak-anak agar lebih semangat lagi dalam mengikuti senam. *Reward* berupa pujian yang mendidik bagi yang mengikuti senam dengan bersungguh-sungguh dan semangat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan motorik kasar anak melalui senam irama saat prasiklus sebesar 51,46% dengan kriteria mulai berkembang kemudian pada Siklus I meningkat menjadi 64,46% dengan kriteria berkembang sesuai harapan dan pada Siklus II meningkat menjadin 82,76%

dengan kriteria berkembang sangat baik penelitian dihentikan pada siklus II karena sudah mencapai kriteria keberhasilan sebesar 75%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disampaikan saran- saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, sebaiknya memberikan motivasi kepada guru untuk melakukan kegiatan senam irama, minimal seminggu sekali agar keterampilan motorik kasar anak dapat meningkat
2. Bagi guru, dalam merencanakan kegiatan yang berhubungan dengan motorik kasar sebaiknya dibuat kegiatan yang menarik perhatian anak sehingga anak antusias mengikuti kegiatan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dapat mengembangkan kegiatan senam irama dengan metode lain yang lebih menarik bagi anak agar keterampilan motorik kasar anak dapat berkembang secara optimal

Daftar Pustaka

- Arikunto A. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Idris H Meity. (2015). *Strategi Pembelajaran Yang Menyenangkan*. Jakarta Timur Luxima :Metro Media.
- Jakni. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Peraturan Menteri. (2004). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Menteri Pendidikan Nasional.
- Kurniawan Feri. (2012). *Buku Pintar Pengetahuan Olaraga*. Jakarta: Laskar Aksara
- Margono Agus. (2011). *Senam*. Surakarta: Uns Fres.
- Mulyani Novi. (2018). *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini*. Yogyakarta:Gava Media.
- Mulyasa. (2016). *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhajir. (2016). *Pendidikan Jasmani Olaraga dan Kesehatan Kemendibut*. (edisi revisi). Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembukuan Balitbang.
- Mursid. (2015). *Belajar dan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Marmut A.T. *Musik dan Anak 2* Jakarta: Departemen Pendidikan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tenaga Akademik.
- Rohendi Aep. (2017). *Perkembangan Motorik Pengantar Teori dan Implikasi Dalam Belajar*. Bandung: Alfabeta.
- Samsudin. (2008). *Pembelajaran Motorik di Taman-Kanak*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sumatri. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Tenaga Pendidik Perguruan Tinggi
- Sujiyono, Nurani Yuliani. (2016). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Pt Indeks Permata Putri Media.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan Rnd*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamti, Endang Rini. (2018). *Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: Uny
- Sutisna, Pribadi, E, Sudadi, O Dkk.(2012). *Pendidikan Jasmani Media Perolaraga dan Berprestasi*. Jakarta: Laskar Aksara
- Syarifudin dan Sudrajat Wiradiharjdha. (2017). *Pendidikan Jasmani Olaraga dan Kesehatan Kemendibut*. (edisi revisi). Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembukuan Balitbang.
- Syamsu Yusuf L.N, Nani M. Sugandhi.(2013). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rajawali Pers
- Shoimin Aris. (2007). *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tanjung dan Kamtini H.W. *Bermain Melalui Gerak dan Lagu di Taman Kanak-Kanak*. Direktorat Pembinaan Pendidikan dan Tenaga Pendidikan dan Tenaga Kepeguruan Tinggi
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Bab VI Pasal 28 Tentang Sistem Pendidikan Anak Usia Dini
- Hindayanti Maria. (2015). *Peningkatan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Bakiak*. E-Journal PG PAUD Pendidikan Ganesa. Vol.3 No.1.
- Alawiyah Tuti Ratu. (2015). *Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional Banten*. Jurnal PAUD Vol.8. Edisi.1
- Imani Fildzah. (2017). *Upaya Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Menari Animal Chiken Dance*. Jurnal Program Studi PGRA Issn:2338-2163- Vol.05 No.02